

PENGARUH FAKTOR INTERNAL DAN FAKTOR EKSTERNAL TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA WOMEN ENTREPRENEUR PEMILIK USAHA FASHION DI KOTA BANDUNG

THE INFLUENCE OF INTERNAL AND EXTERNAL TOWARDS INTEREST ON ENTREPRENEURSHIP OF THE WOMEN BUSINESS FASHION OWNERS IN BANDUNG

Andita Tisa¹, Grisna Anggadwita²

¹Prodi Manajemen Bisnis Telekomunikasi Informatika, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Telkom

²Prodi Manajemen Bisnis Telekomunikasi Informatika, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Telkom

email: ¹anditatistis@gmail.com , ²grisnamailbox@yahoo.co.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui seberapa besar pengaruh faktor internal (motivasi pribadi, kepribadian) terhadap minat wanita berwirausaha secara parsial dan simultan, seberapa besar pengaruh faktor eksternal (lingkungan keluarga, lingkungan sosial) terhadap minat wanita berwirausaha secara parsial dan simultan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada pengusaha wanita pemilik usaha *fashion* di Kota Bandung sebanyak 100 responden. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan kausal. Analisis data yang menggunakan analisis deskriptif analisis regresi linier berganda, uji hipotesis parsial (uji T), uji hipotesis simultan (uji F). Hasil pengolahan data secara parsial menunjukkan bahwa motivasi pribadi berpengaruh signifikan terhadap minat wanita berwirausaha, kepribadian tidak berpengaruh signifikan terhadap minat wanita berwirausaha. Untuk faktor eksternal secara parsial bahwa lingkungan keluarga dan lingkungan sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat wanita berwirausaha. Hasil pengujian secara simultan bahwa faktor internal dan faktor eksternal berpengaruh signifikan terhadap minat wanita berwirausaha pada pemilik usaha *fashion* di Kota Bandung.

Kata Kunci : Faktor Internal, Faktor Eksternal, Minat Berwirausaha

Abstract

The purpose of this research is to know the internal factors (personal motivation, personality) to the interest of entrepreneurship women partially and simultaneously, to know the external factor (family environment, social environment) to the entrepreneurship interest of partially and simultaneously. This research uses quantitative method. Data writing techniques using questionnaires distributed to entrepreneurs women fashion owners in the city of Bandung as many as 100 respondents. This research uses descriptive and causal analysis. Data analysis used descriptive analysis of multiple linear regression, partial hypothesis test (T test), simultaneous hypothesis test (F test). Partial data processing results show that personal motivation has significant effect on entrepreneurship entrepreneur interest, personality has no significant effect on entrepreneurship entrepreneur interest. For external factors partially that the family environment and environment have no significant effect on entrepreneurship entrepreneur interest. The results of research simultaneously internal factors and external factors on the interest of entrepreneurial women in the owner of clothing in the city of Bandung.

Keywords: Internal factor, external factor, interest in entrepreneurship

1. Pendahuluan

Saat ini Indonesia menempati peringkat ke 4 dengan jumlah penduduk terbanyak di dunia (<http://ilmupengetahuanumum.com>, 2017). Hal tersebut, menjadikan Indonesia memiliki sumber daya manusia yang berlimpah. Salah satu bentuk pemberdayaan di Indonesia adalah pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang secara langsung berpengaruh terhadap pertumbuhan perekonomian nasional. Menurut Wakil Ketua Umum Kadin Bidang Koperasi UMKM dan Ekonomi Kreatif Erik Hidayat mengatakan, selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi, UMKM nasional juga memiliki kontribusi yang sangat penting untuk mengatasi masalah pengangguran. UMKM terbukti mampu menyerap tenaga kerja (<http://www.republika.co.id>, 2017). Jumlah UMKM di Indonesia terus mengalami perkembangan dari tahun 2010 hingga tahun 2017 (Dinas UMKM, 2017). Beberapa tahun belakangan, populasi penduduk dengan usia produktif lebih banyak daripada jumlah lapangan kerja yang tersedia. Hal ini memotivasi para pemuda untuk menciptakan peluangnya sendiri dengan membuka usaha. Kegiatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) juga merupakan salah satu bidang usaha yang dapat berkembang dan konsisten dalam perekonomian nasional. UMKM menjadi wadah yang baik bagi penciptaan lapangan pekerjaan yang produktif, terutama di kota-kota besar di Indonesia salah satunya Kota Bandung.

Menurut Data Hasil penelitian Badan Ekonomi Kreatif dan Badan Pusat Statistik (2017) mengungkapkan bahwa PDB Ekonomi kreatif pada tahun 2015 industri kreatif memberikan kontribusi sebesar 852 triliun rupiah dan memberikan kontribusi sebesar 7,83% terhadap total perekonomian nasional. Hal tersebut menjadi salah satu alasan industri kreatif dapat membantu perbaikan ekonomi. Adapun salah satu subsektor industry kreatif yang memberi kontribusi terbesar adalah di bidang mode yang menyumbang 30% dari keseluruhan industri kreatif di Indonesia, dengan kontribusi nilai tambah bruto mencapai Rp 181 triliun. Sementara itu, jumlah tenaga kerja yang diserap mencapai 3,38 juta orang di 1 juta unit usaha (<http://lifestyle.kompas.com>, 2014).

Menurut Anggadwita *et al* (2015), Indonesia memiliki potensi yang besar untuk meningkatkan jumlah pengusaha, terutama dalam meningkatkan jumlah pengusaha perempuan. Dalam era globalisasi saat ini persaingan di dunia *entrepreneur* tidak hanya di dominasi oleh lelaki saja tetapi juga wanita yang sudah banyak bermunculan dan mampu membuktikan kesuksesannya dalam berbisnis yang lebih dikenal dengan *women entrepreneur*.

Menurut Pristiana dalam penelitian Hidayati (2016), meneliti mengenai faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi keputusan wanita menjadi wirausaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor internal seperti motivasi berprestasi, keyakinan diri (*self efficacy*) dan sikap wirausaha ditemukan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan wanita menjadi wirausaha. Sementara itu, faktor eksternal seperti toleransi akan resiko, lingkungan keluarga dan lingkungan sosial juga menunjukkan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan wanita untuk berwirausaha. Menurut Stewart *et al* dalam penelitian Koranti (2013), menyatakan bahwa tumbuhnya minat berwirausaha dipengaruhi oleh berbagai faktor yang melibatkan faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang berasal dari dalam diri wirausahawan dapat berupa sifat-sifat personal, sikap, kemauan dan kemampuan individu yang dapat memberi kekuatan individu untuk berusaha, faktor eksternal berasal dari luar diri pelaku *entrepreneur* yang dapat berupa unsur dari lingkungan sekitar seperti lingkungan keluarga, lingkungan dunia usaha, lingkungan social ekonomi dan lain-lain. Dengan adanya beberapa faktor yang berpengaruh pada minat berwirausaha maka penelitian ini akan menganalisis dengan judul **“Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha Pada Women Entrepreneur Pemilik Usaha Fashion di Kota Bandung”**

2. Dasar Teori dan Metodologi

2.1 Kewirausahaan (*entrepreneurship*)

Kewirausahaan merupakan topik yang sedang hangat dibicarakan, merupakan tantangan bagi warga Indonesia untuk mengembangkan sikap dan kemampuan berwirausaha. Menurut Suryana (2013:2) kewirausahaan adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan (*ability*), dan perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidup dan cara memperoleh peluang dengan berbagai resiko yang mungkin dihadapinya. Seperti di kemukakan Thomas W Zimmerer, *“Entrepreneurship is the result of disciplined, systematic proces of applying creativity and innovations to needs and opportunities in the marketplace”*. Kewirausahaan merupakan hasil dari suatu disiplin, proses sistematis penerapan kreativitas dan inovasi dalam memenuhi kebutuhan dan peluang di pasar. Sedangkan Menurut Ajzen dalam penelitian Anggadwita (2015), kewirausahaan merupakan sikap yang mencerminkan motivasi dan kemampuan untuk mengidentifikasi peluang dan menghasilkan nilai baru untuk keberhasilan ekonomi.

Menurut Suryana (2013:16) ada enam hakikat penting dari kewirausahaan, yaitu yang mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Kewirausahaan adalah nilai yang diwujudkan dalam perilaku yang dijadikan dasar sumber daya, tenaga penggerak, tujuan, siasat, kiat, proses dan hasil bisnis.
2. Kewirausahaan adalah kemampuan menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda.
3. Kewirausahaan adalah proses penerapan kreativitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan/usaha.
4. Kewirausahaan adalah nilai yang diperlukan untuk memulai dan mengembangkan usaha.
5. Kewirausahaan adalah proses dalam mengerjakan sesuatu yang baru dan berbeda yang dapat memberikan manfaat serta nilai lebih.
6. Kewirausahaan adalah usaha untuk menciptakan nilai tambah dengan jalan mengombinasikan sumber-sumber melalui cara-cara baru dan berbeda untuk menenangkan persaingan. Nilai tambah tersebut dapat diciptakan dengan cara mengembangkan teknologi dan ilmu pengetahuan, menghasilkan barang dan jasa sehingga lebih efisien, memperbaiki produk dan jasa yang sudah ada, dan menemukan cara untuk memberikan kepuasan kepada konsumen.

Selain itu juga menurut Drucker dalam Suryana (2013:15) Kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui pemikiran kreatif dan tindakan inovatif demi terciptanya peluang. Menurut Hisrich dalam Surayana (2013:5) mengatakan bahwa kewirausahaan adalah proses penciptaan sesuatu yang berbeda untuk menghasilkan nilai dengan mencurahkan waktu dan usaha, diikuti penggunaan uang, fisik, risiko, dan kemudia menghasilkan balas jasa berupa uang serta kepuasan dan kebebasan pribadi.

2.2 Wirausaha Wanita

Definisi umum dari wirausaha wanita adalah pemilik bisnis yang juga menjalankan bisnisnya sendiri atau bersama rekan bisnisnya, baik yang membayar maupun yang tidak membayar pegawai (Meng&Liang, 1996).

Menurut Anggadwita dan Dhewanto (2016) yang dimaksud wirausaha wanita adalah seorang yang ikut berpartisipasi dalam kewirausahaan, mampu menghadapi resiko dan mampu mengidentifikasi peluang yang ada disekitar mereka untuk menggabungkan sumber daya dengan cara yang unik. Selain itu juga menurut Anggadwita dan Dhewanto (2016) Perempuan pengusaha adalah perempuan yang berpartisipasi dalam total kegiatan kewirausahaan dan memiliki motivasi untuk sukses. Mereka mampu mengambil risiko dan mampu mengidentifikasi peluang untuk menggabungkan sumber daya dengan cara yang unik dan mengambil keuntungan dari bisnis yang mereka lakukan. pengusaha perempuan memiliki peran ganda, terutama bagi mereka yang sudah menikah.

Berdasarkan penelitian Ramadani *et al.* dalam penelitian Anggadwita dan Dhewanto (2015), perempuan pengusaha merupakan sumber penting dari pertumbuhan ekonomi, di mana mereka mampu menciptakan lapangan kerja baru bagi diri mereka sendiri dan orang lain, memberikan solusi yang berbeda untuk manajemen, organisasi dan masalah bisnis dan kendala serta eksploitasi peluang bisnis.

2.3. Minat Berwirausaha

Menurut Slameto dalam penelitian Melayani (2017) menyatakan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Sementara Syaiful Bahri Djamarah (2008: 132) mendefinisikan minat sebagai kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Sedangkan Menurut Sadirman dalam penelitian Suharto (2015), Minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan kebutuhannya sendiri.

Menurut Mahesa & Rahardja dalam penelitian Suharto *et al* (2015) menguraikan bahwa minat berwirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri subjek untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung resiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya sendiri.

2.4. Faktor Internal

Menurut Siswadi (2013) faktor internal meliputi Motivasi Pribadi dan Kepribadian

1. Motivasi Pribadi

Supardi dan Anwar dalam penelitian Siswadi (2013) mengatakan motivasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai tujuan. Motivasi yang ada pada seseorang akan mewujudkan suatu perilaku yang diarahkan pada tujuan mencapai sasaran kepuasan. Motivasi merupakan hal yang melatar belakangi individu berbuat untuk mencapai tujuan tertentu.

2. Kepribadian

Law dan Hung dalam penelitian Siswadi (2013) upaya memahami karakteristik wirausaha dengan menggunakan aspek kepribadian menghasilkan karakteristik sebagai berikut: wirausaha cenderung mengambil risiko, berorientasi mencapai hasil, komitmen, toleransi terhadap ketidakpastian dan mempunyai visi.

2.5 Faktor Eksternal

Menurut Siswadi (2013) Faktor eksternal meliputi Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sosial :

1. Lingkungan keluarga

Lingkungan keluarga adalah kelompok masyarakat yang terkecil yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak, dan anggota keluarga yang lain. Keluarga merupakan peletak dasar bagi pertumbuhan dan perkembangan anak, disinilah yang memberikan pengaruh awal terhadap terbentuknya kepribadian.

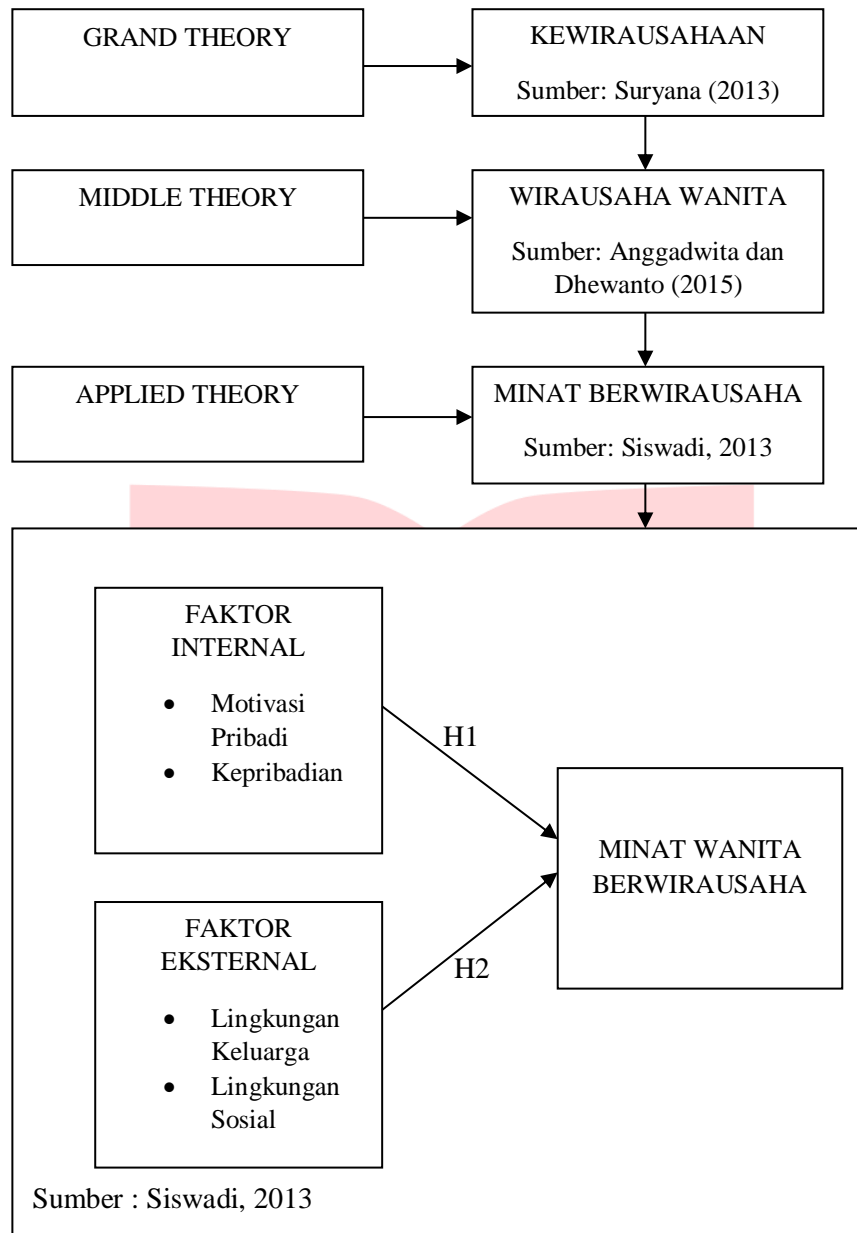
2. Lingkungan sosial

Lingkungan sosial merupakan hubungan interaksi antara masyarakat dengan lingkungan. Interaksi ini terjadi bila di antara individu yang satu dengan yang lain mempunyai hubungan yang erat dan saling mengenal dengan baik, misalnya keluarga.

2.6 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

Berdasarkan beberapa teori-teori yang telah dipaparkan diatas dan penelitian-penelitian terdahulu yang menjadi dasar untuk membuat penelitian ini. Kerangka pemikiran dalam penelitian ini berasal dari alat ukur-alat ukur dari variabel yang akan diteliti.

Peneliti akan membahas variabel independen yaitu faktor internal (X1) yang meliputi motivasi pribadi, kepribadian dan faktor eksternal (X2) meliputi lingkungan keluarga dan lingkungan sosial dengan menggunakan alat ukur Siswadi (2013) kemudian untuk variabel dependen (Y) yaitu minat wanita berwirausaha, pada variabel ini menggunakan alat ukur dari Siswadi (2013). Berikut adalah kerangka pemikiran yang digunakan pada penelitian ini seperti pada Gambar 2.1 dibawah ini:



Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran

Sumber: Hasil olahan peneliti, 2018

- H1_a : Motivasi Pribadi berpengaruh signifikan terhadap minat wanita berwirausaha

H1_b : Kepribadian berpengaruh signifikan terhadap minat wanita berwirausaha
- H1_a: Lingkungan Keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat wanita berwirausaha

H1_b: Lingkungan Sosial berpengaruh signifikan terhadap minat wanita berwirausaha

H1: Faktor internal dan faktor eksternal berpengaruh signifikan terhadap minat wanita berwirausahasecara

2.6 Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Berdasarkan karakteristik penelitian menggunakan penelitian deskriptif penelitian deskriptif dilakukan untuk mengetahui gambaran tentang pengaruh faktor internal dan faktor eksternal terhadap minat berwirausaha pada *women entrepreneur* pemilik usaha fashion di Kota Bandung.

2.7 Responden

Penulis menetapkan objek penelitian pada pengusaha wanita pemilik usaha fashion di Kota Bandung. Metode yang digunakan adalah *non probability sampling* dengan teknik purposive sampling. Hasil pada penelitian ini dapat diketahui berdasarkan usia, status, lama menjadi wirausaha, pendidikan, omset penjualan, jenis fashion. Berikut ditampilkan data mengenai aspek demografi sebagai berikut:

Tabel 1.1 Aspek Demografi

Faktor Demografi	Klasifikasi	Jumlah Responden	Presentase
Usia	< 20 tahun	5	5%
	20 – 25 tahun	43	43%
	>25 – 30 tahun	7	7%
	>30 – 35 tahun	7	7%
	>35 – 40 tahun	6	6%
	>40 – 45 tahun	13	13%
	>45 – 50 tahun	11	11%
	>50 tahun	8	8%
Status	Menikah	48	48%
	Belum Menikah	49	49%
	Cerai	3	3%
Lama menjadi Wirausaha	<1 tahun	19	19%
	1-3 tahun	28	28%
	3-5 tahun	20	20%
	5 -10 tahun	11	11%
	>10 tahun	22	22%
Pendidikan	SMP	0	0%
	SMA / SMK	40	40%
	Diploma	21	21%
	Sarjana (S1)	38	38%
	Magister (S2)	1	1%
	Doktor (S3)	0	0%
Omset penjualan	Rp 20.000.000	62	62%
	>Rp 20.000.000 – Rp 50.000.000	14	14%
	>Rp 50.000.000 – Rp 200.000.000	11	11%
	>Rp 200.000.000 – Rp 500.000.000	8	8%
	>Rp 500.000.000	5	5%
	Jenis Fashion	Hijab	37
Scarf		4	4%
Denim		0	0%
Shirt		21	21%
Batik		3	3%
Kebaya		3	3%
Aksesoris		10	10%
Tas		10	10%
Jacket		5	5%
Sepatu		7	7%

Sumber: Hasil olahan peneliti

2.8. Pengukuran

Untuk mengukur kedua variabel, dalam penelitian ini menggunakan 18 item pernyataan mengenai faktor internal, salah satu pernyataannya adalah terkait motivasi prestasi dan sedangkan faktor eksternal menggunakan 9 item pernyataan salah satu pernyataannya adalah terkait dukungan keluarga. Sementara untuk mengukur variabel minat wanita berwirausaha menggunakan 5 item pernyataan. Penulis menggunakan skala *likert* empat titik. Adapun skala *likert* yang digunakan adalah untuk pernyataan faktor internal, faktor eksternal dan minat wanita berwirausaha adalah (1) sangat tidak setuju, (2) sangat tidak setuju, (3) setuju, (4) sangat setuju. Berdasarkan uji validitas ada beberapa item pernyataan yang tidak valid dan hasil uji realibilitas dinyatakan *reliable* dengan hasil *Cronbach's Alpha* diatas 0,70.

2.7. Teknik Analisis

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis regresi linier berganda. Menurut Silalahi (2015:217) mengartikan bahwa penelitian deskriptif merupakan sebagai suatu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu fenomena peristiwa secara sistematis dan apa adanya. Menurut

Priyatno (2014:148) analisis linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen

3. Pembahasan

Berdasarkan dari hasil uji parsial (uji t), sub variabel faktor internal motivasi pribadi memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi pribadi berpengaruh signifikan terhadap minat wanita berwirausaha. Hal ini memiliki persamaan dengan penelitian Koranti (2013) bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Motivasi dianggap sebagai faktor penting dalam minat berwirausaha karena motivasi dapat menyebabkan, menyalurkan dan mendukung perilaku manusia agar mau bekerja giat dan antusias mencapai hasil yang optimal (Hasibuan dalam Koranti, 2013) Sub variabel faktor internal kepribadian memiliki nilai signifikansi $0,117 > 0,05$ maka H_0 diterima hasil tersebut membuktikan bahwa kepribadian tidak berpengaruh signifikan terhadap minat wanita berwirausaha. Hasil penelitian ini memiliki sedikit perbedaan dengan penelitian Septiawati (2017) bahwa kepribadian berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

Berdasarkan dari hasil uji parsial (uji t), sub variabel faktor eksternal lingkungan keluarga memiliki nilai signifikansi $0,461 > 0,05$ maka H_0 diterima. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap minat wanita berwirausaha. Hasil penelitian ini memiliki sedikit perbedaan dengan penelitian Pratiwi *et al.* (2016) yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, yaitu dorongan dari lingkungan keluarga yang didominasi oleh dukungan orang tua. Hermawan dalam penelitian Pratiwi *et al.* (2015) menyatakan bahwa minat berwirausaha dapat didukung oleh faktor eksternal yang pengaruhnya paling dekat dengan individu yaitu orang tua. Sedangkan hasil uji parsial lingkungan sosial memiliki nilai signifikansi $0,107 > 0,05$ maka H_0 ditolak. Penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan sosial berpengaruh signifikan terhadap minat wanita berwirausaha. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian Anggadwita *et al.* (2015) bahwa dukungan pemerintah tidak relevan dalam membentuk niat wanita untuk berwirausaha.

Hasil pengujian secara simultan telah diperoleh Fhitung untuk Faktor Internal dan Faktor Eksternal adalah Fhitung sebesar 36.794. sedangkan Ftabel yang diperoleh dari Ftabel = (k; n-k) = (2; 100-2) = (2;98) dari tabel distribusi F diperoleh nilai Ftabel = 3,09. Nilai Fhitung 36.794 > Ftabel 3,09, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yaitu Faktor Internal dan Faktor Eksternal berpengaruh signifikan terhadap Minat Wanita Berwirausaha.

Terkait dari hasil uji signifikansi simultan faktor internal, ada beberapa penelitian terdahulu yang memiliki persamaan mengenai variabel independen faktor internal yang telah dilakukan oleh Siswadi (2013), Koranti (2013), Pratiwi *et al.* (2016) mendapatkan hasil yang sama dengan penelitian peneliti yaitu faktor internal berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Sedangkan hasil uji simultan faktor eksternal memiliki persamaan mengenai variabel independen faktor eksternal yang telah dilakukan Siswadi (2013), Koranti (2013) mendapatkan hasil yang sama bahwa faktor eksternal berpengaruh terhadap minat berwirausaha, peneliti berpendapat bahwa faktor eksternal berpengaruh signifikan terhadap minat wanita berwirausaha

Berdasarkan dari hasil uji signifikansi simultan faktor internal dan faktor eksternal ada beberapa penelitian terdahulu yang memiliki persamaan mengenai variabel independen faktor internal dan faktor eksternal yang telah dilakukan oleh Siswadi (2013), Koranti (2013), Pratiwi *et al.* (2016) mendapatkan hasil yang sama dengan penelitian peneliti yaitu faktor internal dan faktor eksternal berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan dari beberapa penelitian terdahulu, peneliti berpendapat bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti mendapatkan hasil bahwa faktor internal dan faktor eksternal berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

4. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil uji hipotesis bahwa motivasi pribadi berpengaruh terhadap minat sebesar 38,6% dan dari hasil pengujian secara parsial motivasi pribadi berpengaruh signifikan terhadap minat wanita berwirausaha. Sedangkan dari hasil uji hipotesis kepribadian berpengaruh terhadap minat sebesar 26,4% dan berdasarkan hasil uji parsial bahwa kepribadian tidak berpengaruh signifikan terhadap minat wanita berwirausaha.

Berdasarkan dari hasil uji hipotesis bahwa lingkungan keluarga terhadap minat sebesar 8% dan dari hasil pengujian secara parsial lingkungan keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap minat wanita berwirausaha. Sedangkan dari hasil uji hipotesis lingkungan sosial menunjukkan bahwa lingkungan sosial berpengaruh terhadap minat sebesar 17,3% dan dari hasil pengujian parsial bahwa lingkungan sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat wanita berwirausaha. Hasil dari uji simultan menyatakan bahwa faktor internal dan faktor eksternal berpengaruh signifikan terhadap minat wanita berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anggadwita, G., & Dhewanto, W. (2014). *Women Entrepreneurial Intentions in Micro and Small Enterprises (mses) in Indonesia : The Influence of Environmental Factors on Perceived Behavioral*. Full Paper GTAR-2014,1 , 2-4.
- [2] Badan Ekonomi Kreatif . (2017). *Data Statistik dan Hasil Survei Ekonomi Kreatif*. Jakarta.
- [3] Hidayati, N. (2015). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keputusan Berwirausaha dan Dampaknya Terhadap Kualitas Hidup (Studi Terhadap Wanita Wirausaha Kuliner di Jawa Tengah.
- [4] Koranti, K. (2013). Analisis Pengaruh Faktor Eksternal Dan Internal Terhadap Minat Berwirausaha. *Proceeding PESAT*, 5 , 1-3. Retrieved From ejournal Gunadarma.
- [5] Melayani, K. (2017). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Terhadap Minat Untuk Berwirausaha Di Desa Jinengdalem. *Jurnal Pendidikan*. 9(1), 2-7. Retrieved from ejournal Jurusan Pendidikan Ekonomi.
- [6] Priyatno, D. (2014). *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta.
- [7] Rizal, M., Setianingsih, D., & Chandra, R. (2016). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Wanita Berwirausaha (Studi Kasus di Kota Langsa). *Jurnal Manajemen dan Keuangan*. 5(2), 3-6. Retrieved From Fekon Unsam
- [8] Silalahi, U. (2015). *Metode Penelitian Sosial Kuantitatif*. Bandung: PT Refika Aditama.
- [9] Siswadi, Y. (2013). Analisis Faktor Internal, Faktor Eksternal dan Pembelajaran Kewirausahaan Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha. *Jurnal Manajemen & Bisnis*. 13(1), 1-10. Retrieved From Jurnal Umsu
- [10] Suharto, A., Kusubagjo, R., Sanosra, A., & Mishbah, M. (2015). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Diri Sumber Daya Manusia Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember). *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia*. 1(2), 1-10. Retrieved From Jurnal Unmuh Jember.